

Jejaring Penanggulangan Bencana Wilayah

Edy Wibowo

13 Januari 2010

Dissaster and Emergency

- **Emergency**

The Risk that can be manage with support from existing conditions in a given situation.

- **Disaster**

The Risk that can only be managed with extra support outside the existing conditions to manage in a given situation.

Bagaimana Jejaring yang baik

Mampu mengurangi risk

Menjadi suatu sistem

Mampu mengoptimalkan peran stakeholder

Tercipta sesuatu yang mampu dan mempunyai otoritas utk membuat keputusan saat bencana

Kapan jejaring dilakukan ?

Pra Bencana

Saat Bencana

Setelah bencana

Step-step berjejaring untuk menurunkan risk :

1. Assesment :
 - a. Kapasitas dan Kerentanan Rumah Sakit
 - b. Kapasitas dan Kerentanan Instansi atau organisasi lain yang berhubungan dengan RS
 - c. Hazzard mapping wilayah

2. Planning : Pra bencana, saat bencana dan setelah bencana.

3. Implementasi :

- a. Sistem Pelayanan Kesehatan
- b. Sistem informasi dan komunikasi
- c. Leadership Managemen

4. Monitoring dan Evaluasi

- a. Table top
- b. Simulasi

Contoh jejaring RS-Logistik obat :

- a. Tahap pra bencana :
 - Teridentifikasi kapasitas penyedia obat
 - Dibuat MoU dimana saat terjadi ada farmasi yang bersedia menyuplai obat tertentu yang sudah disesuaikan dengan ancaman bencana di wilayah tersebut.
- b. Saat bencana :
 - RS bisa langsung order melalui cara khusus sehingga obat langsung datang dan digunakan

3. Pasca bencana :

Dilakukan pencatatan dan pelaporan menggunakan sistem khusus bencana

Jejaring pengurangan risiko yang baik akan meningkatkan survival rate.

TERIMA KASIH